

Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri I Nisam

Meli Al Piani¹, Khalsiah², Masithah Mahsa³

meli.200740048@mhs.unimal.ac.id

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas:
Malikussaleh

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima
Juli 2024
Disetujui
Juli 2024
Dipublikasikan
Agustus 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh metode sugesti imajinasi terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Nisam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Peneliti melakukan *pretest-posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol untuk mendapatkan data penelitian yang akurat. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Nisam yang beralamat di Jalan Cot Mambong KM 8 Keude, Amplah, Kecamatan Nisam, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 pada tanggal 11 Mei sampai dengan 25 Mei 2024. Hasil uji t yang memperoleh nilai signifikan 0,000, maka dapat diartikan memiliki perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep antara kelas kontrol dengan metode ceramah dan kelas eksperimen dengan metode sugesti imajinasi pada materi menulis puisi. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu sebesar 78,6 dan kelas kontrol sebesar 69,4. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diketahui nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$, maka dengan demikian sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Pada penelitian ini terdapat pengaruh metode sugesti imajinasi terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Nisam.

Kata kunci: sugesti imajinasi, menulis, puisi

Abstract

The aim of this research is to describe whether or not there is an influence of the imaginative suggestion method on poetry writing skills in class X SMA Negeri 1 Nisam students. This research uses quantitative research with experimental methods. The research design used was Pretest-Posttest Control Group Design. Researchers conducted a pretest-posttest on the experimental and control groups to obtain accurate research data. This research was conducted at SMA Negeri 1 Nisam which is located at Jalan Cot Mambong KM 8 Keude, Amplah, Nisam District, North Aceh Regency, Aceh Province. This research was conducted in the even semester of the 2023/2024 academic year from 11 May to 25 May 2024. The results of the t test obtained a significant value of 0.000, which can be interpreted as having a significant difference in increasing understanding of concepts between the control class with the lecture method and the experimental class with method of imaginative suggestion in poetry writing material. The posttest results showed that the average score for the experimental class was higher than the average score for the control class, namely 78.6 and the control class, 69.4. Based on the results, it is known that the paired sample t-test has a significant value of $0.000 \leq 0.05$, so in accordance with the decision making criteria in the paired sample t-test, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. In this research, there was an influence of the imagination suggestion method on poetry writing skills in class X students of SMA Negeri 1 Nisam.

Keywords: Suggestion of Imagination, Writing, Poetry.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya dasar yang direncanakan untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dapat dijadikan sebagai alat komunikasi secara tulis, salah satunya menulis puisi. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena berada di samping ketiga aspek kebahasaan yaitu: Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan berbahasa ini pada dasarnya merupakan satuan yang saling melengkapi (Afifah dkk., 2020: 73).

Keterampilan menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan, emosi, inspirasi, dan gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis dapat dibagi menjadi dua kategori: menulis ilmiah dan menulis sastra. Karya tulis ilmiah merupakan karangan yang mengkaji suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah, sedangkan karya sastra mengkaji persoalan-persoalan sosial yang berkaitan dengan gagasan, emosi, diksi, gaya bahasa, ritme, dan suasana yang sesuai. Contoh penulisan sastra antara lain menulis drama, cerita pendek, novel, dan puisi (Amalia dkk., 2020: 2). Hal ini sejalan dengan Cowan dan Albers (dalam Khalsiah & Fata, 2016: 539) mengatakan bahwa sastra adalah salah satu cara yang paling kreatif dan universal untuk menyalurkan emosional, spiritual, atau intelektual manusia. Puisi termasuk ke dalam apresiasi sastra.

Puisi merupakan salah satu bagian dari karya sastra yang bersifat fiktif. Puisi

mampu membawa daya imajinasi seseorang ke dalam ruang yang berisikan makna-makna yang tersirat. Puisi ditulis berdasarkan pertimbangan, maka diperlukan imajinasi, diksi, gaya bahasa, makna yang dalam, dan pesan yang utuh. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Alwanny (dalam Amalia dkk., 2020: 2) puisi adalah karya sastra imajinatif yang banyak kata-katanya menggunakan makna kiasan atau simbolik (majas). Indikator dalam keterampilan menulis puisi yaitu: Diksi, pengimajian, isi, majas, tema, rima, dan amanat atau pesan yang ingin disampaikan penulis dalam puisi tersebut. Pembelajaran menulis puisi dilaksanakan pada kelas X semester genap, modul ke-3, pada materi mengekspresikan diri dengan puisi. Menulis puisi tidak semudah membalikkan telapak tangan, tentunya memerlukan pelatihan dan metode pembelajaran yang sesuai untuk menciptakan puisi yang menarik. Metode pembelajaran yang sesuai dapat membantu siswa lebih mudah untuk menulis puisi. Metode pembelajaran adalah cara seorang guru berinteraksi dengan siswanya dan langkah-langkah yang diambilnya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan rencana dan membantu pembelajaran mencapai tujuannya.

Ada banyak metode untuk belajar, seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi, curah pendapat (*brainstorming*), diskusi kelompok, dan sugesti imajinasi. Bakat tidak merupakan faktor utama dalam menulis puisi. Keinginan untuk menulis dan intensitas latihan menulis, yang melibatkan proses berpikir, adalah faktor utama (Muda dkk., 2021: 122). Menulis puisi membutuhkan daya khayalan yang tinggi sehingga mampu menciptakan kata-kata yang indah. Oleh karena itu, metode sugesti imajinasi sangat cocok diterapkan untuk mendorong siswa untuk menulis puisi. Metode sugesti imajinasi adalah metode yang memberikan sugesti berupa pengaruh atau pandangan yang dapat mempengaruhi

seseorang tanpa sadar untuk mengembangkan daya imajinasi atau daya berkhayal siswa secara bebas dan menarik. Siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan ide-ide kreatif yang tertanam dalam pikiran mereka. Imajinasi muncul dari renungan, pengalaman, improvisasi diri, dan imajinasi dalam hubungannya dengan kenyataan yang ada. Imajinasi manusia berkembang seiring dengan berkembangnya kemampuan berbicara dan berbahasa. Dunia fantasi sangat mirip dengan dunia siswa. Imajinasi siswa merupakan sarana yang dengannya mereka belajar memahami realitas keberadaannya dan lingkungannya. Imajinasi siswa merupakan bagian dari aktivitas otak kanan dan berdampak positif terhadap kecerdasan. Imajinasi memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide-ide kreatifnya (Harianto & Harjono, 2018: 2). Metode sugesti imajinasi mempunyai beberapa keunggulan. Salah satunya adalah memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide-idenya dengan lebih kreatif. Kelebihan metode pembelajaran ini merangsang kreativitas sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk meningkatkan imajinasi siswa, guru dapat merangsangnya dengan musik sambil memberikan nasihat kepada siswa selama pembelajaran (Harianto & Harjono, 2018: 3). Peneliti menggunakan media musik instrumental. Musik instrumental adalah alunan murni dari alat musik yang tidak diiringi dengan suara penyanyi. Musik tersebut dapat dijadikan sebagai stimulus untuk membangkitkan daya imajinasi siswa.

Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena beberapa alasan. Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Nisam yaitu: *Pertama*, siswa kesulitan mengungkapkan pikiran dan idenya ketika belajar menulis puisi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara pada salah satu guru bahasa Indonesia di sekolah

tersebut. *Kedua*, siswa tidak menunjukkan minat yang besar terhadap pelajaran puisi dan tidak terdorong untuk mengikuti pelajaran. Hal ini didapatkan berdasarkan observasi awal penulis ketika ke sekolah. *Ketiga*, metode pembelajaran di kelas belum begitu beragam dan guru masih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional, pada akhirnya menyebabkan siswa cepat bosan dan kehilangan minat dalam kegiatan pembelajaran, dapat dibuktikan ketika penulis melakukan observasi di sekolah tersebut. *Kempat*, nilai siswa sebagian besar di bawah KKM 75, dengan melihat hasil belajar menulis puisi siswa pada angkatan sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Nisam Angkatan 2022/2023, kelas X IPAS 1 dengan nilai rata-rata 60, kelas X IPAS 2 dengan nilai rata-rata 66, dan kelas X IPAS 3 dengan nilai rata-rata 62. Hal tersebut dapat diatasi dengan memilih suatu metode yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa yaitu metode sugesti imajinasi. Metode pembelajaran ini diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2021: 111) menyatakan metode penelitian eksperimen adalah cara penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment* atau perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang dikendalikan. Kondisi dikendalikan sehingga tidak ada variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Peneliti melakukan *pretest-posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol untuk mendapatkan data penelitian yang akurat. Menurut Sugiyono (2021: 116) desain dalam

penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel Desain *Pretest-Posttest Control Group Design*

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

Keterangan:

- R : Eksperimen dan kontrol
- O₁ : *Pretest* kelas eksperimen
- O₃ : *Pretest* kelas kontrol
- O₂ : *Posttest* kelas eksperimen
- O₄ : *Posttest* kelas kontrol
- X : Perlakuan

Desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian dilakukan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$. Peneliti melakukan *pretest-posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Nisam yang terdaftar sebagai siswa semester genap tahun ajaran 2023/2024, terdiri dari 4 kelas. Setiap kelas terdapat 25-30 siswa, sehingga jumlah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Nisam adalah 106 siswa. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil seluruh siswa sebagai populasi namun dipilih kelas tertentu sebagai sampel dengan alasan tertentu. Peneliti menentukan sampel dengan cara kelas kontrol dan eksperimen diberi perlakuan berbeda yaitu, kelas kontrol menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen menggunakan metode *sugesti imajinasi*.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini variabel

bebas adalah penggunaan metode pembelajaran sugesti imajinasi. Variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah keterampilan menulis puisi siswa.

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data selama penelitian. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018: 224) merupakan langkah yang paling strategis dalam proses penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Observasi atau pengamatan adalah proses pengumpulan data secara langsung ke lapangan terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian yang mencakup perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden yang tidak terlalu besar, dapat menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan (Sugiyono, 2021: 203). Penelitian ini melakukan observasi secara langsung ke sekolah untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa di SMA Negeri 1 Nisam. Tes menurut Nasehudin & Gozali (2015: 120) adalah prosedur sistematis yang terdiri dari tugas-tugas standar yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau direspon, baik secara lisan maupun tulisan. Peneliti menggunakan tes dengan melakukan tes awal *pretest* dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar soal unjuk kerja, rubrik penilaian menulis puisi, dokumentasi berupa foto saat penelitian berlangsung, dan lembar hasil belajar menulis puisi siswa.

Validitas dalam penelitian ini adalah dengan melakukan validasi soal unjuk kerja kepada salah satu dosen untuk menjadi validator soal unjuk kerja menulis puisi. Analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan semua data dari responden atau sumber data lainnya. Prosesnya

mencakup mengorganisasikan data menurut jenis dan variabel responden, menampilkan semua variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial, yang juga dikenal sebagai statistik induktif atau statistik probabilitas. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menganalisis data sampel dan menerapkan temuan ini pada populasi keseluruhan (Sugiyono, 2021: 206-208). Analisis inferensial ini digunakan untuk menguji hipotesis yang ada. Namun, uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas, harus dilakukan sebelum hipotesis dapat diuji.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang melibatkan 2 kelas. Masing-masing kelas diberi perlakuan berbeda. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X dengan jumlah keseluruhan 106 siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas X IPAS 1 dengan jumlah siswa 25 sebagai kelas eksperimen yang akan diterapkan metode sugesti imajinasi, dan kelas X IPAS 3 dengan jumlah siswa 25 dijadikan sebagai kelas kontrol yang akan diterapkan metode ceramah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai tes keterampilan menulis puisi siswa. Data diperoleh melalui *pretest* dan *posttest*. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPPS versi 25 for windows*.

Peneliti melakukan tes *pretest* sebelum siswa diberi perlakuan. Nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah 41.6. Hasil nilai *pretest* siswa tidak memenuhi KKM 75. Atas dasar nilai tersebut, peneliti menerapkan metode ceramah dalam kelas kontrol. Hal itu dilakukan untuk mengetahui apakah keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan setelah perlakuan dengan metode ceramah. Setelah

diberi perlakuan menggunakan metode ceramah diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 69.4. Nilai *posttest* siswa lebih baik daripada nilai *pretest*. Namun, nilai rata-rata *posttest* siswa belum mencapai KKM 75. Ini terjadi karena peneliti menggunakan metode ceramah dalam kelas kontrol. Dengan metode ceramah ini, siswa kurang memperhatikan apa yang dijelaskan peneliti. Dapat disimpulkan bahwa metode ceramah kurang efektif dalam mendorong imajinasi siswa untuk menulis puisi.

Pretest dilakukan di kelas eksperimen dengan cara yang sama seperti di kelas kontrol. Sebelum melakukan *pretest*, peneliti bertanya pada siswa tentang menulis puisi. Tujuan dari *pretest* ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 36.8. Nilai *pretest* tersebut tidak memenuhi KKM 75. Oleh karena itu, metode sugesti imajinasi diterapkan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa tentang keterampilan menulis puisi meningkat. Setelah diterapkan metode sugesti imajinasi di kelas eksperimen diperoleh nilai *posttest* dengan nilai rata-rata 78,6. Nilai *posttest* juga mencapai KKM 75. Ini dikarenakan peneliti menggunakan metode sugesti imajinasi. Suasana kelas menjadi lebih tenang selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode sugesti imajinasi. Hal ini dapat membantu siswa menyampaikan pikiran dan ide mereka saat menulis puisi.

Hasil menulis puisi siswa kelas kontrol dan eksperimen dideskripsikan menjadi tiga bagian, yaitu terendah, sedang, dan tertinggi. Nilai *pretest* kelas kontrol nilai terendah 25, sedang 40, dan tertinggi 55. Nilai *pretest* kelas eksperimen terendah 25, sedang 40, dan tertinggi 55. Nilai *posttest* kelas kontrol terendah 55, sedang 70, dan tertinggi 90. Nilai *posttest* kelas eksperimen terendah 55, sedang 75, dan tertinggi 95. Nilai tersebut dinilai

berdasarkan rubrik penilaian penelitian ini, lima aspek harus dipenuhi: kesesuaian tema dan isi, diksi, majas, pengimajian, dan rima.

Uji prasyarat data dilakukan untuk menganalisis data yang didapatkan oleh peneliti. Uji hipotesis akan digunakan untuk mengetahui penelitian diterima atau ditolak. Namun, sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas data diperoleh nilai signifikan *pretest* kelas eksperimen dengan uji Shapiro-Wilk adalah 0,114, dan nilai signifikan *posttest* kelas eksperimen adalah 0,196. Sedangkan pada nilai signifikan *pretest* pada kelas kontrol dengan uji Shapiro-Wilk adalah 0,122, dan nilai signifikan *posttest* pada kelas kontrol adalah 0,253. Berdasarkan dengan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai signifikan $\geq 0,05$, maka dapat dikatakan data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan *pretest* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji Levene adalah 0,357. Nilai signifikan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji Levene adalah 0,149. Berdasarkan dengan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi homogen.

Uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai hasil output data menggunakan *Paired Samples Test* untuk keterampilan menulis puisi pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar 0,000 pada kelas eksperimen, dan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar 0,000. Berdasarkan dengan kriteria pengambilan keputusan menggunakan uji *paired sample t-test* jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode sugesti imajinasi terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Nisam.

Pembahasan

Hasil penelitian tentang keterampilan menulis puisi siswa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode sugesti imajinasi terhadap keterampilan menulis puisi. Ini ditunjukkan oleh hasil *posttest* dari kedua kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 78,6, dan kontrol dengan nilai rata-rata 69,4. Selain itu, dilakukan analisis perhitungan dengan uji hipotesis menggunakan program SPSS 25. Data yang diperoleh menggunakan uji *paired sample t-test* untuk keterampilan menulis puisi diperoleh nilai signifikan (*2-tailed*) adalah sebesar 0,000. Jika nilai signifikan (*2-tailed*) menyatakan nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode sugesti imajinasi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Nisam.

Siswa di kelas eksperimen yang menggunakan metode sugesti imajinasi menunjukkan hasil yang lebih baik dalam menulis puisi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa yang menggunakan metode sugesti imajinasi lebih aktif dan suasana lebih tenang. Mereka juga merasa lebih senang belajar menggunakan metode sugesti imajinasi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode ceramah yang terkesan lebih membosankan. Metode sugesti imajinasi dianggap membuat siswa lebih mudah menyampaikan ide dan gagasan mereka dalam larik puisi. Musik instrumental dan motivasi yang diberikan oleh peneliti bertujuan untuk membangkitkan daya imajinasi siswa dan

membantu mereka menyampaikan ide-ide mereka.

Metode sugesti imajinasi yang digunakan dalam pembelajaran di kelas eksperimen memiliki langkah-langkah: (1) Peneliti memberikan pemahaman tentang materi puisi, kaidah penulisan atau ejaan, dan struktur pembangkit dalam puisi; (2) Peneliti menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan; (3) Peneliti memberikan sugesti berupa kata-kata yang dapat membangkitkan imajinasi siswa; (4) Peneliti memberikan instruksi agar siswa terlarut dalam musik sehingga mereka merasa terbawa suasana; (5) Siswa diberi kebebasan untuk menulis sebuah puisi dengan tema yang bebas; dan (6) Peneliti memberikan evaluasi setelah pembelajaran selesai. Metode sugesti imajinasi ini membuat belajar lebih menyenangkan dan membuat siswa tidak jenuh. Proses pembelajaran metode ceramah digunakan di kelas kontrol, karena metode ceramah ini harus berfokus pada guru, siswa menjadi kurang aktif. Siswa dituntut untuk menulis puisi sesuai dengan kemampuan mereka. Langkah-langkah metode ceramah terdiri dari: (1) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, dan mempersiapkan siswa untuk belajar; (2) Peneliti meminta siswa mendengarkan dan menyimak penjelasannya serta contoh yang ada di buku; (3) Siswa diberi kebebasan untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami; (4) Setelah peneliti menjelaskan seluruh materi puisi, guru menugaskan siswa untuk menulis puisi; (5) Peneliti memberikan evaluasi setelah pembelajaran selesai.

Dalam kelas kontrol yang diajarkan melalui metode ceramah, siswa masih kebingungan tentang tugas menulis puisi. Hal ini disebabkan oleh karena siswa tidak memahami materi dan tidak mau bertanya pada akhirnya menyebabkan mereka tidak memahami saat ditugaskan menulis puisi. Hasil test *pretest* kelas kontrol dengan nilai

rata-rata 41,6 dan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 36,8 keduanya belum mencapai KKM 75. Hasil *posttest* kelas kontrol dengan nilai rata-rata 69,4 belum mencapai KKM 75 dan hasil *posttest* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 78,6 sudah mencapai KKM 75. Berdasarkan dari hasil nilai tersebut terdapat perbedaan yang signifikan dan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *uji paired sample t-test* memperoleh hasil signifikan $0,000 \leq 0,05$ maka dinyatakan terdapat pengaruh metode *Sugesti Imajinasi* terhadap keterampilan menulis puisi siswa di SMA Negeri 1 Nisam. Pada penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode sugesti imajinasi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang peneliti teliti juga menunjukkan peningkatan yang dapat dilihat dari hasil *posttest* siswa kelas kontrol dan eksperimen yang memiliki perbedaan yang signifikan yaitu dengan hasil 78,6 termasuk ke dalam kategori baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode sugesti imajinasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X IPAS 1 sebagai kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang memperoleh nilai signifikan 0,000, maka dapat diartikan memiliki perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep antara kelas kontrol dengan metode ceramah dan kelas eksperimen dengan metode sugesti imajinasi pada materi menulis puisi. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu sebesar 78,6 dan kelas kontrol sebesar 69,4. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diketahui nilai signifikan sebesar $0,000 \leq$

0,05, maka dengan demikian sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Pada

penelitian ini terdapat pengaruh metode sugesti imajinasi terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Nisam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2020). *Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu*. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 72–82. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.10406>
- Ahyar, J. (2018) *Penuntun Membuat Skripsi dan Menghadapi Presentasi Tanpa Setres*. Bojonegoro: Pustaka Intermedia.
- Amalia, Nur, A. P. S., & Rida, T. N. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 48 Jakarta*. *Jurnal Metamorfosa*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i1.333>
- Azis, M. (2022). *Pembelajaran Menulis Puisi Berorientasi Pada Gaya Bahasa Personifikasi dengan Menggunakan Metode Sugesti-Imajinasi Pada Peserta Didik Kelas X*. *Wistara*, 5(1), 82–91. <https://journal.unpas.ac.id>
- Fernanda, A., & Sukardi, E. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode Sugesti Imajinasi pada Siswa Kelas IV*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7657–7663. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3614>
- Haq, V. A. (2022). *Menguji Validitas dan Reliabilitas pada Mata*. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 04(01), 11–24.
- Hariato, B. T., & Harjono, H. S. (2018). *Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP*. *Dikbastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v1i1.5833>
- Khalsiah & Ika. A. F. (2016). *Pembelajaran Literasi Di Kelas Melalui Seni Dan Karakter Siswa*. *English Education International Conference* 1. 2004, 539–543.
- Kusumawarti Adji, S., & Sumardi, A. (2021). *Pengaruh Metode Sugesti-Imajinasi Berbantuan Media Cartoon Story Maker Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen*. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 3(01), 40–50. <https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.477>
- Mahsa, M. (2017). *Strategi Pengembangan Argumen dalam Penulisan Akademik Oleh Mahasiswa Program Pascasarjana Di Pendidikan Bahasa Universitas Sebelas Maret*. *Jurnal Pusat Bahasa*.
- Marsini, M. (2022). *Pagelaran Wayang Sebagai Upaya Peningkatan Menulis Cerita Melalui Metode Sugesti Imajinasi*. *Piwulang : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 10(2), 172–180. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v10i2.59326>
- Muda, I., Kartolo, R., & Hasibuan, A. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Sugest To Pedia Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2020/2021*. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(3), 120–132. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i3.100>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. In *Sibuku Media*.
- Oktaviani, D., Nila, ., & Ratna., S. (2021). *Pengaruh Model Sugesti – Imajinasi dengan Media Lagu Bunda terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK Swasta YPK*

- Medan. Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(1), 1–3.
<https://doi.org/10.57251/sin.v1i1.115>
- Pipit, M. (2019). *Penerapan Metode Sugesti-Imajinasi dengan Media Video KLIp dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Peserta Didik Paket C di PKBM Negeri 26 Bintaro*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 1113013000047.
- Rianto. (2017). *Efektivitas Penggunaan Metode Sugesti-Imajinasi Melalui Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Di SMA Kelas X*. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 1(1), 66–85.
- Solihat, I., Devi, A. A. K., & Muldawati, M. (2023). *Metode Sugesti Imajinasi Dan Metode Copy the Master Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas 10 SMAN 4 Kota Serang*. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 135. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8176>.
- Sujarweni, Wiratna, V. (2022). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Puataka Baru Press.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Toto, S . N, Nanang, G. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wardoyo, Sigit Mangun. (2013). *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.